

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Strategi komunikasi adalah perencanaan dalam menyampaikan sebuah pesan melalui kombinasi berbagai unsur komunikasi seperti unsur etika, dan keefektifan pada komunikasi tersebut (Putra, 2020). Strategi komunikasi berperan penting dan sentral dalam membangun kesinambungan antara penyuluh dan masyarakat, begitu pula dengan penyuluhan, seorang penyuluh harus mempunyai strategi dalam menyampaikan pesan pada saat penyuluhan agar pesan yang disampaikan dapat diterima dan mendapat timbal balik dari anggota penyuluhan.

Penyuluhan pertanian ialah upaya atau usaha yang dilakukan secara menyampaikan sebuah masukan untuk mengubah dan memberitahu petani mengenai perilaku dan hal penting dalam melakukan kegiatan pertanian. Penyuluh pertanian memiliki tugas dan fungsi yang memberikan penyuluhan mengenai pengetahuan, keterampilan, maupun sikap petani dalam mengelola sistem pertanian agar dapat meningkatkan inovasi untuk memajukan petani dengan pengetahuan yang telah diberikan dalam bidang pertanian.

Penyuluh pertanian memiliki tiga jenis penyuluh yaitu penyuluh pemerintah, swasta, dan swadaya yang jika dikombinasikan mampu menghasilkan penyuluhan pertanian yang kuat. Kegiatan yang dilakukan dalam penyuluhan pertanian yaitu menyebarluaskan informasi dan mengajarkan kecakapan bertani yang lebih baik serta mengusahakan sarana produksi dan menimbulkan swadaya

Atau swadana dalam usaha perbaikan, juga memberikan gagasan baru terhadap petani agar memiliki kemampuan bertani yang lebih modern.

Penyuluh di Indonesia idealnya satu Desa satu penyuluh, menurut UU No. 16 Tahun 2016 dijelaskan bahwa Kondisi saat ini jumlah penyuluh pertanian tercatat sebanyak 75,713 orang terdiri dari 26,319 penyuluh pertanian PNS dan 17,373 THL-TB penyuluh pertanian, 29,363 penyuluh swadaya dan 140 penyuluh swasta. Penyuluh pertanian tersebut melayani 71,479 Desa/Kelurahan potensi pertanian. Kekurangan jumlah penyuluh pertanian, untuk sementara ini dapat dipenuhi melalui gerakan penumbuhan dan pengembangan penyuluh pertanian swadaya dan swasta dalam jurnal (Setiana et al., 2021).

Peraturan Menteri Pertanian No. 35 Tahun 2019 selaras dengan PP 11 Tahun 2017 bahwa penyuluh pertanian yang kompeten itu harus mempunyai kompetensi teknis (70%), kompetensi manajerial (15%) dan kompetensi sosial cultural (15%), mempunyai konsekuensi bahwa penyuluh pertanian kedepan harus lebih berkualitas (Setiana et al., 2021).

Penyuluhan masih berproses dengan konvensional yang membutuhkan biaya mahal serta dalam jangka waktu yang lama. Penyuluhan saat ini sudah saatnya dibarengi dengan media internet dan seharusnya menguasai serta menyeimbangi perkembangan zaman dengan teknologi komunikasi, seperti penyuluhan mengenai pertanian kopi kepada petani. Seorang penyuluh harus melakukan pendekatan kepada petani untuk menyampaikan pesan agar pesan tersebut dapat diterima dengan baik dan mendapatkan timbal balik.

Kopi adalah tanaman tahunan yang bisa mencapai usia produktif hingga 20 tahun. Kopi merupakan perkebunan yang paling banyak diperdagangkan, sehingga pemahaman petani dalam bertani harus sangat diperhatikan agar dapat mencapai target penjualan kopi. Desa Muara Sindang Kecamatan Kisam Ilir Kabupaten Oku Selatan memiliki lahan kopi sekitar 18 km persegi atau 1.800 hektar secara keseluruhan. Setiap musim kopi pendapatan yang didapat oleh petani selalu naik turun, sehingga para petani memerlukan pengetahuan dan cara baru dalam meningkatkan sebuah inovasi untuk pertanian (Hajri, 2022).

Kepala Desa Muara Sindang menjelaskan permasalahan petani dan dapat disimpulkan bahwasanya petani Desa Muara Sindang masih sangat memerlukan bimbingan dalam bertani seperti penyuluhan agar dapat meningkatkan inovasi yang bertujuan untuk memajukan petani dengan sebuah pengetahuan dalam bidang pertanian. Hal itu disebabkan oleh kurangnya pengetahuan petani mengenai strategi dan inovasi penyuluh dalam bidang pertanian.

Pertanian kopi memiliki tanaman dengan dua jenis yaitu kopi robusta dan kopi arabika. Biji kopi Robusta menghasilkan kopi dengan cita rasa yang lebih pekat dan kuat, sedangkan biji kopi Arabika memiliki cita rasa yang segar, lembut dengan sensasi buah atau biasa disebut fruity. Kopi memiliki banyak manfaat selain dari biji buahnya yang bisa dimanfaatkan sebagai minuman dari hasil seduhan biji kopi yang telah disangrai dan dihaluskan menjadi bubuk, tanaman kopi juga bisa mengatasi penyakit seperti tekanan darah tinggi dan melancarkan pernafasan.

Kabupaten Oku Selatan merupakan salah satu Kabupaten yang sebagian besar penduduknya menggantungkan hidupnya dengan bertani kopi. Kabupaten

Oku Selatan adalah salah satu kabupaten penghasil kopi yang cukup besar serta memiliki banyak jenis olahan untuk diperjual belikan seperti penjualan kopi bubuk kemasan maupun biji kopi yang telah di sangrai baik kopi Robusta maupun kopi Arabika.

Pertanian kopi Desa Muara Sindang Kecamatan Kisam Ilir Kabupaten Oku Selatan ini memiliki jenis tinggi ari yang dominan pada kopi Arabika. Kopi arabika dikenal sebagai kopi gunung yang merupakan salah satu jenis kopi yang dibudidayakan secara global. Masyarakat Desa Muara Sindang secara garis besar hidup dari hasil bertani kopi atau bisa disebut memiliki mata pencarian dalam bidang pertanian kopi.

Desa Muara Sindang Kecamatan Kisam Ilir Kabupaten Oku Selatan memiliki jumlah penduduk 1.036 jiwa yang terdiri dari 3 kades. Kades 1 memiliki jumlah penduduk 373 jiwa, kades 2 memiliki penduduk 354 jiwa dan kades 3 memiliki penduduk 303 jiwa yang tercatat pada data penduduk oleh Kepala Desa Muara Sindang.

Petani Desa Muara Sindang kesulitan dikarenakan adanya penurunan dan kenaikan dalam perjual belian kopi Indonesia khususnya Sumatera Selatan, petani seringkali merasa ketinggalan oleh desa lainnya mengenai cara atau pengetahuan dalam meningkatkan pertanian kopi. Harga sering turun karena permintaan atau pembelian yang turun sehingga stok kopi melimpah, namun juga sempat mengalami kenaikan karena sudah mulai banyak kafe-kafe yang memproduksi kopi sehingga terjadi banyak permintaan kopi. Sekarang harga jual kopi di Desa Muara Sindang

mencapai Rp.20.500,00 paling tinggi bahkan bisa menurun dari harga tersebut (Hajri, 2022).

Kopi di Desa Muara Sindang dijual kepada juragan kopi atau biasa disebut pengepul, juragan atau pengepul di Desa Muara Sindang terdapat 3 orang, masyarakat Desa Muara Sindang menjual kopi mereka kepada juragan kepercayaan mereka sendiri dan bisa berubah-ubah. Harga yang diberikan juragan kopi Desa Muara Sindang relatif sama dan jika berbeda itu hanya berbeda sedikit.

Penduduk Desa Muara Sindang menggantungkan hidupnya dengan bertani kopi, hal itu mengharuskan petani untuk memecahkan permasalahan dalam bertani dengan sebuah pengetahuan agar mengetahui strategi dan inovasi dalam memajukan petani kopi mengenai pertanian dan penduduk Desa Muara Sindang mampu mengelola pertanian dengan baik dan mendapatkan hasil yang lebih banyak sehingga bisa menjual kopi sesuai keinginan mereka. Hal ini bisa dilakukan dengan sebuah strategi perencanaan.

Perencanaan komunikasi berproses dalam strategi komunikasi, diperlukan sebuah perencanaan yang efektif agar penyuluh dapat memberikan pengetahuan mengenai strategi dan cara baru dalam bidang pertanian kopi Desa Muara Sindang sehingga layak diperjual belikan dengan harga yang sesuai dengan keinginan penduduk. Strategi komunikasi secara garis besar selalu berhubungan dengan perencanaan, pentingnya perencanaan dalam strategi komunikasi penyuluh dimaksudkan untuk mengatasi rintangan-rintangan yang ada guna mencapai efektifitas komunikasi yang menarik.

Perencanaan dan strategi komunikasi penyuluh sangat berperan penting dalam meningkatkan produktivitas pertanian. Perencanaan komunikasi dalam strategi komunikasi penyuluh pada penelitian ini mengharuskan penyuluh untuk mempunyai strategi atau perencanaan komunikasi dalam kerangka yang sangat sederhana dengan menciptakan komunikasi yang efektif untuk mencapai suatu tujuan. Sehingga penyuluh memerlukan metode atau cara-cara yang digunakan harus bersifat mendidik, membimbing, dan menerapkan sehingga para petani dapat memperbaiki tingkat pemikiran (Cangara, 2014).

Perencanaan komunikasi adalah perencanaan yang mengacu pada proses yang dilalui dalam merencanakan komunikasi yang digunakan untuk mengetahui strategi, perencanaan komunikasi dalam strategi komunikasi penyuluh sangat diperlukan terkhusus pada penelitian strategi komunikasi penyuluh dalam memajukan pertanian kopi Desa Muara Sindang Kecamatan Kisam Ilir Kabupaten Oku Selatan.

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian mengenai kurangnya pengetahuan petani dalam bidang pertanian menyebabkan perjual belian kopi tidak sesuai dengan keinginan petani dan memerlukan sebuah perencanaan dan ide baru agar petani dapat mengetahui pengetahuan dalam bidang pertanian, kurangnya pengetahuan petani kopi yang memerlukan strategi komunikasi penyuluh di Desa Muara Sindang seperti yang dijelaskan pada latar belakang maka peneliti tertarik untuk meneliti penelitian dengan judul “Strategi Komunikasi Penyuluh dalam meningkatkan inovasi untuk memajukan Petani Kopi Desa Muara Sindang Kecamatan Kisam Ilir Kabupaten Oku Selatan”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang menarik untuk diteliti oleh peneliti adalah:

Bagaimanakah Strategi Komunikasi Penyuluh dalam meningkatkan inovasi untuk memajukan Petani Kopi Desa Muara Sindang Kecamatan Kisam Ilir Kabupaten Oku Selatan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah:

Untuk mengetahui bagaimanakah Strategi Komunikasi Penyuluh dalam meningkatkan inovasi untuk memajukan Petani Kopi Desa Muara Sindang Kecamatan Kisam Ilir Kabupaten Oku Selatan guna meningkatkan pola pikir petani dalam bidang pertanian kopi.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek, yakni secara akademis dan secara praktis, yaitu:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan penelitian di bidang ilmu komunikasi dan hasil penelitian dapat berguna untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi masyarakat Oku Selatan ataupun masyarakat pada umumnya dalam melaksanakan kebijakan untuk meningkatkan pengetahuan petani dalam bidang

pertanian kopi dengan strategi komunikasi penyuluh. Serta hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi penentu kebijakan dalam pembangunan dan pembinaan petani khususnya pertanian kopi.